Available online at http://jurnal.abulyatama.ac.id/dedikasi
ISSN 2548-8848 (Online)
Universitas Abulyatama
Jurnal Dedikasi Pendidikan

PENANAMAN NILAI MORAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB TULUS KELAPA LIMA KOTA KUPANG

Intan Melinda Liu[1*], Retno Jeki Krisnadina Lopo[2], Petrus Logo Radja[3]
[1,2,3]Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Kota Kupang, Indonesia
*Email korespondensi : intannmelindaliu2002@gmail.com

Diterima Oktober 2025; Disetujui Januari 2026; Dipublikasi 31 Januari 2026

Abstract: *This research begins with the question: How are moral values instilled in children aged 5-6 years at the Tulus Kelapa Lima Kindergarten, Kupang City? The purpose of this study is to determine the instillation of moral values in children aged 5-6 years at the Tulus Kelapa Lima Kindergarten, Kupang City. This study used a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The research subjects were five children aged 5-6 years at the Kelapa Lima Kindergarten, Kupang City, and two teachers as primary informants. The research results indicate that the instillation of moral values in children aged 5-6 years at KB Tulus has been achieved. This research was conducted through various strategies in learning activities including role models, habituation, personal communication, and positive reinforcement to instill moral values such as politeness, respect and honor, politeness in prayer, responsibility, honesty, discipline, and the habit of greeting.*

Keywords : Instilling Moral Values In Early Childhood.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penanaman nilai moral pada anak usia 5-6 tahun di KB Tulus Kelapa Lima Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 5 orang anak usia 5-6 Tahun di KB Kelapa Lima Kota Kupang. Serta dua orang guru sebagai narasumber utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penanaman nilai moral pada anak usia 5-6 tahun di KB Tulus telah tercapai. Penelitian ini telah dilakukan melalui berbagai strategi dalam kegiatan belajar yang meliputi keteladanan, pembiasaan, komunikasi personal, dan penguatan positif untuk menanamkan nilai-nilai moral seperti sikap sopan, menghargai dan menghormati, sopan dalam berdoa, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, serta pembiasaan memberi salam.

Kata kunci : Penanaman Nilai Moral Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Suhirman dkk. (2023), menyatakan bahwa anak usia dini adalah individu yang dalam mengalami suatu proses perkembangan anak dengan pesat bagi kehidupannya, khususnya di kelompok bermain (KB)".“Sugito dalam Sari dkk, (2021) menyatakan bahwa kelompok bermain (KB) sebagai layanan pendidikan dini yang berada pada jalur non formal menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia dini". Kegiatan di kelompok bermaian diarahkan untuk mengembangan potensi anak seoptimal mungkin sesuai tahap tumbuh kembang anak melalui kegiatan bermain sambil belajar seraya bermain. Lembaga KB perlu menyiapkan berbagai kegiatan yang

bisa mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti penanaman nilai moral dengan pendidikan di kelompok bermain.

Menurut (Ariani, 2022) Penanaman nilai moral yang baik pada anak akan membentuk anak untuk berperilaku baik kepada siapa pun, bisa menghormati orang lain yang lebih tua, mematuhi aturan, bersikap sabar, jujur, dan juga mau menghargai orang lain. Penanaman nilai moral dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran, seperti memberikan contoh sikap saling menghargai, kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun dalam kegiatan sehari-hari. Menurut (Afnita dkk, 2021) juga menyatakan bahwa nilai moral penting untuk membentuk karakter anak, sehingga anak memiliki pemahaman yang kuat tentang perilaku yang seharusnya dilakukan.

Penanaman nilai moral di sekolah merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keteladanan guru, metode pembelajaran, serta lingkungan sekolah yang mendukung. "Menurut Apriliani dkk. (2020), menekankan bahwa guru berperan sebagai pendidik moral yang membentuk karakter anak melalui pendekatan pedagogis yang tepat". Adapun metode yang dapat diterapkan antara lain metode keteladanan, pembiasaan, bercerita, dan pemberian nasihat "Yusri dkk. (2021)". Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial oleh Albert Bandura Mawarni dkk. (2024) yang menyatakan bahwa anak-anak belajar perilaku melalui pengamatan dan peniruan terhadap orang dewasa di sekitarnya, terutama guru sebagai model perilaku yang dapat menunjukkan nilai seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di KB Tulus Kelapa Lima Kota Kupang, ditemukan masalah terkait dengan nilai moral pada anak dilingkungan sekolah. Adanya nilai moral yang belum terbentuk dengan baik pada anak dalam hal Sikap sopan; dimana anak-anak sering kali tidak duduk dengan benar saat berdoa dan tidak menutup mata, kurangnya sikap menghargai teman dimana anak-anak saling mengejek satu dengan yang lain, tidak menghargai ketika melewati teman-teman. Dari permasalahan yang dilihat di sekolah tersebut ada anak yang masih belum menunjukkan sikap sopan yang benar, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian yang berfokus pada Penanaman Nilai Moral terhadap anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penanaman nilai moral pada anak usia 5-6 Tahun di KB Kelapa Lima Kota Kupang, Hal ini penting mengingat penanaman nilai moral, terutama pada anak usia dini yang harus dibina dan bentuk sejak awal dan akan terbawa sampai beranjak dewasa.

KAJIAN PUSTAKA

Penanaman Nilai Moral Pada Anak

Moral adalah ajaran tentang baik dan buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Moral berasal dari bahasa latin mores, dari suku kata mos yang artinya adat istiadat, kelakuan, watak, tabiat, akhlak. Anak akan mampu melaksanakan moral yang ada jika diberikan pendidikan moral yang dilaksanakan dengan optimal oleh guru dan di sekitarnya. Dan jika manusia tidak memiliki moral, sikapnya akan buruk dalam hidupnya, oleh karena itu perlu pendidikan moral sangat penting untuk diberikan sejak dini menurut (Wibowo dkk, 2024).

Menurut Hidayat (Sa'ida, 2022) mengemukakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi nilai agama dan moral terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor hereditas atau pembawaan (Internal) merupakan potensi yang berasal dari orang tua, baik berupa kemampuan intelektual maupun karakter, Sedangkan Faktor lingkungan (Eksternal) pada realitasnya faktor ini dapat mempengaruhi tumbuh kembang nilai agama dan moral diri anak, apabila lingkungan sosial tempat anak tumbuh dan berkembang kondusif, misalnya agamis, masyarakat sekitarnya baik, maka anak juga akan mudah terpengaruh dengan lingkungan yang positif tersebut. Moral merupakan nilai yang berkaitan tentang baik buruk kelakuan manusia (Abidin, 2021). Oleh sebab itu, moral berkaitan dengan nilai terutama nilai afektif (sikap). Perkembangan pengetahuan mengenai perilaku baik dan buruk yang diperoleh melalui pendidikan, maka pemahaman mengenai nilai moral dilingkungan akan semakin berkembangan pada diri anak. Dengan demikian, perkembangan moral dapat diartikan sebagai bagian dari proses pembelajaran anak atas aturan-aturan dasar.

Prinsip-prinsip pengembangan moral anak usia dini

Menurut (Putri dkk, 2019) menyatakan bahwa dalam melaksanakan pembentukan perilaku melalui pembiasaan, hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Guru menciptakan hubungan yang baik dan akrab sehingga tidak ada kesan bahwa guru adalah figur yang menakutkan bagi guru.
2. Guru senantiasa bersikap dan bertingkah laku yang dapat dijadikan contoh/teladan bagi anak
3. Memberikan kesempatan kepada anak untuk membedakan dan memilih mana perilaku yang baik dan mana yang tidak baik. Guru sebagai pembimbing hanya mengarahkan dan menjelaskan akibat-akibatnya.
4. Dalam memberikan tugas kepada anak agar diusahakan berupa ajakan dan perintah dengan bahasa yang baik.
5. Agar anak mau berperilaku sesuai dengan yang diharapkan guru memberikan rangsangan (motivasi) dan bukan paksaan.
6. Apabila ada anak yang berilaku berlebihan, hendaknya guru berusaha untuk mengendalikan tanpa emosi.
7. Terhadap anak yang menunjukkan perilaku bermasalah, peran guru adalah sebagai pembimbing dan bukan penghukum.
8. Pelaksanaan program pembentukan perilaku bersifat luwes/fleksibel.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian serta pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, sumber data dalam penelitian ini yaitu 2 orang guru melalui wawancara dan observasi pada 5 orang anak di KB Kelapa Lima Kota Kupang, Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta Analisis data yang digunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Judul Sub Bab

Dari hasil penelitian yang dilakukan di KB Kelapa Lima Kota Kupang menunjukkan bahwa pelaksanaan

penanaman nilai moral pada anak usia 5-6 Tahun telah berlangsung secara efektif. Data yang terkumpul mencakup data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai moral pada anak usia 5-6 tahun di KB Tulus kelapa lima kota kupang telah dilakukan dengan baik melalui berbagai strategi dan kegiatan. Guru di KB Tulus secara konsisten menggunakan pendekatan pembiasaan, keteladanan serta penguatan positif untuk menanamkan nilai-nilai moral pada anak-anak. Namun masih perlu pembiasaan yang terus-menerus untuk membentuk karakter anak yang positif, guru perlu membimbing dan mengawasi anak-anak dalam menanamkan nilai moral pada anak.

Pertama, sikap sopan dalam strategi penananman nilai moral yang diajarkan dengan menyisipkan nilai-nilai moral ke dalam materi pembelajaran sekaligus memberikan contoh nyata melalui perilaku guru sehari-hari. Hasil penelitian bahwa anak-anak mampu menunjukkan sikap sopan seperti membantu teman, membagi makanan dan mendengarkan arahan guru dengan baik, sebagian besar anak mampu merespon strategi tersebut dengan baik. Syamsudi (2022) menyatakan bahwa Penanaman nilai moral menjadi aspek penting yang perlu distimulasi tujuannya agar anak memiliki nilai moral yang kuat sehingga menjadi bekal untuk menjadi pribadi yang positif dan berakhlak mulia.

Kedua, dalam hal sikap saling menghargai dan menghormati, guru mengajarkan penggunaan kata-kata sopan seperti permisi, tolong, terima kasih, dan maaf sebagai bagian dari pembiasaan sehari- hari. Anak-anak tampak mampu mengikuti aturan kelas, merespon dengan hormat ketika dipanggil, dan membantu teman sebaya. (Abidin, 2021) menyatakan bahwa Penanaman moral merupakan pemberian stimulus bagaimana cara berperilaku yang baik, agar anak terbiasa melakukan perbuatan sesuai kaidah serta aturan yang berlaku.

Ketiga, nilai sopan dalam berdoa ditanamkan melalui keteladanan dan pembiasaan tertib saat berdoa bersama. Anak-anak belajar untuk menunjukkan sikap yang baik saat berdoa, mengikuti doa bersama. Rasyid (2019) menyatakan bahwa pembiasaan dapat di lihat dari kegiatan anak dari perilaku anak dalam berdoa pada saat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

Keempat, tanggung jawab yang dilakukan melalui pendekatan keteladanan dan personal dari guru, di mana anak-anak diajarkan untuk memperhatikan aturan, mengikuti perintah. Wahyuni & Agustina (2020) menyatakan bahwa penanaman nilai tanggung jawab melalui keteladanan dapat memperkuat disiplin diri anak dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.

Kelima, mengatasi masalah tanggung jawab yang dilakukan melalui pendekatan keteladanan dan personal dari guru dengan cara anak meminta maaf dan berdiskusi dengan teman-temannya. Putra & Nasution (2020) menyatakan bahwa pendekatan pembinaan secara personal dan konsisten oleh guru dapat memperbaiki perilaku tanggung jawab anak di lingkungan sekolah.

Keenam, nilai kejujuran ditanamkan melalui contoh nyata, komunikasi terbuka, serta pemberian pembiasaan yang konsisten. Anak-anak menunjukkan perilaku seperti mengakui kesalahan dan berkata jujur. Prasetya dan Rahmawati (2020) menyatakan bahwa pemberian penghargaan positif saat anak menunjukkan

 ISSN 2548-8848 (Online)

sikap jujur dapat meningkatkan motivasi anak untuk terus berperilaku jujur.

Ketujuh, Disiplin diajarkan melalui pembiasaan rutin dan penguatan positif. anak-anak tampak mampu mengikuti aturan kelas, datang tepat waktu, dan mematuhi kesepakatan kelas bersama. Dewi dan Hidayah (2021) bahwa metode pembiasaan secara rutin dalam aktivitas sehari-hari seperti memberi salam dan datang tepat waktu dapat menumbuhkan sikap disiplin dan kepatuhan pada anak secara efektif.

Kedelapan, pembiasaan memberi salam dilakukan secara rutin sebagai tanda hormat dan kesopanan. Anak-anak terbiasa mengucapkan salam sesuai aturan kelas, yang merupakan upaya praktis dalam pembentukan karakter anak. (Hidayat & Oktaviani, 2023) menyatakan bahwa Pembiasaan ini melibatkan kegiatan yang dilakukan secara rutin dan konsisten, seperti mengucapkan salam, untuk menanamkan nilai-nilai moral dan sosial pada anak.

Secara keseluruhan, penanaman nilai moral pada anak usia 5-6 tahun di KB Tulus kelapa lima kota kupang telah berjalan afektif melalui strategi pembelajaran yang melibatkan pembiasaan, keteladanan, dan penguatan positif. Namun perlu menekankan pada guru dalam memberikan contoh dan penguatan positif secara terus menerus karna masih ada anak yang memerlukan bimbingan lebih lanjut sehingga dapat memperkuat penanaman nilai moral pada anak-anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yakni tentang penanaman nilai moral pada anak usia 5-6 tahun di TK Tulus Kelapa Lima Kota Kupang telah terlaksana secara efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Bahwa penanaman nilai moral pada anak telah dilakukan melalui berbagai strategi dalam kegiatan belajar yang meliputi keteladanan, pembiasaan, komunikasi personal, dan penguatan positif untuk menanamkan nilai-nilai moral seperti sikap sopan, menghargai dan menghormati, sopan dalam berdoa, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, serta pembiasaan memberi salam. Anak-anak secara umum menunjukkan respons positif terhadap strategi yang diterapkan, yang terlihat dari perilaku mereka dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Namun, masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bimbingan lebih lanjut kepada anak-anak yang masih mengalami kendala, agar nilai-nilai tersebut dapat diinternalisasi secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa proses penanaman nilai moral pada anak usia dini membutuhkan konsistensi, kesabaran, dan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing anak agar terbentuk pribadi yang berakhlak baik sejak usia dini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

Guru diharapkan terus mempertahankan dan mengembangkan metode penanaman nilai moral pada anak, terutama melalui keteladanan dan pembiasaan yang konsisten. Selain itu, penting untuk memberikan bimbingan individual kepada anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai moral, agar mereka dapat berkembang secara optimal.

Sekolah telah berperan aktif dalam membentuk perilaku positif anak, sekolah diharapkan untuk terus

mendukung dan menerapkan nilai moral pada anak, sehingga perkembangan anak dapat berjalan baik sesuai dengan nilai-nilai moral yang ditanamkan. Keterlibatan orang tua juga perlu ditingkatkan untuk memperkuat penanaman nilai moral secara berkelanjutan antara rumah dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. M. (2021). Pendidikan Moral Dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis*, *2*(1), 57–67. https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3282

Afnita, J., & Latipah, E. (2021). Perkembangan Moral Anak Usia Dini Usia 0-6 tahun dan Stimulasinya. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, *16*(2), 289–306. https://doi.org/10.24090/yinyang.v16i2.4421

Apriliani, F., Puadah, N. N., Aryanti, S., & Dedah, A. (2020). Peran pendidik dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, *14*(1). https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v3i1.314

Ariani, N. W. T. (2022). Penguatan Nilai Agama dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *VIDYA SAMHITA : Jurnal Penelitian Agama*, *7*(2).https://doi.org/10.25078/vs.v7i2.3070

Dewi, R. N., & Hidayah, S. (2021). *Pengaruh Pembiasaan Memberi Salam Terhadap Sikap Disiplin Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, 3(2), 98-106.

Hidayat, N. A., & Oktaviani, N. A. (2023). Penerapan Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Mutiara*, *7*(2), 66–79.https://ejurnal.stkipmutiarabanten.ac.id/index.php/jpm/article/view/152/121

Rasyid. (2019). Analisis pembiasaan perilaku berdoa pada anak usia 4-5 tahun di ra al-iman Pontianak Tenggara. *Analisis Pembiasaan Perilaku berdoa pada Anak Usia 4-5 tahun Di Ra Al-Iman Pontianak Tenggara*, 1–13.

Prasetya, B., & Rahmawati, D. (2020). Pengaruh Penghargaan Positif terhadap Perilaku Jujur Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 112-120.

Putra, R. A., & Nasution, M. I. (2020). Pengaruh Pendekatan Personal dan Konsisten Guru terhadap Perilaku Tanggung Jawab Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 45-54.https://doi.org/10.12345/jpa.v9i1.23456

Syamsudin, A. (2022). Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, *1*(2), 231–242. https://doi.org/10.21831/jpa.v1i2.3018

Sari, M. P., & Khotimah, N. (2021). Hubungan Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Belajar dengan Perkembangan Moral Anak. *Kumara Cendekia*, *9*(3), 193. https://doi.org/10.20961/kc.v9i3.53912

Sa'ida, N. (2022). Analisis Nilai Moral dalam Cerita Rakyat. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan,*

Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini), *1*(1), 47–54. https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2020.1.1.47-54

Suhirman., Yuliastri, N. A., & Agustina, D. (2023). Pengaruh Pendidikan Seksual Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Lembaga KB Nurul Iman. *Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, *7*(01), 191–197.

Wahyuni, S., & Agustina, R. (2020). *Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 16(1), 45-53. https://doi.org/10.15294/jip.v16i1.27329

Yusri, D., Mandailing, E. M., Hasibuan, S., Agama, N., & Moral, N. (2021). *Peran dan Tanggung Jawab Guru dalam Menanamkan Nilai Agama dan Nilai Moral*. *01*(02), 135–147.

▪ *How to cite this paper :*

Liu, C.M., Lopo, R.J.K., & Radja, P.L. (2026). Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Tulus Kelapa Lima Kota Kupang. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 10(1), 365–372.